



LANDASAN PROGRAM PERENCANAAN
DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR

**HOTEL WISATA PEGUNUNGAN
DI KAWASAN WISATA BATURADEN**

Diajukan untuk memenuhi sebagian
persyaratan guna memperoleh gelar
Sarjana Teknik

Diajukan Oleh :
SATRIO ABIYOGO

NIM. L2B 000270

Periode :

Oktober 2004 – Maret 2005

**JURUSAN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2004**

BAB I

HOTEL WISATA PEGUNUNGAN

DI KAWASAN WISATA BATURADEN

1.1 Latar Belakang

Indonesia dengan keanekaragaman budaya serta banyaknya keindahan alam yang dimiliki merupakan suatu potensi yang sangat menjanjikan di bidang pariwisata. Oleh karenanya sektor pariwisata kini menjadi salah satu sektor yang diandalkan oleh pemerintah untuk dikembangkan sebagai upaya untuk meningkatkan devisa negara. Sektor ini yang nantinya akan menggantikan kedudukan sektor minyak bumi dan gas, bila dalam masa mendatang tidak dapat lagi menjadi pemicu perekonomian nasional.

Menanggapi keadaan seperti tersebut diatas, saat ini pemerintah berusaha untuk mengembangkan sektor pariwisata di Indonesia dengan berbagai jalan memadai, dan meningkatkan segenap potensi wisata di tiap-tiap daerah.

Salah satu potensi yang merupakan daerah tujuan wisata adalah Propinsi Jawa Tengah. Propinsi ini terbagi dalam 4 wilayah pengembangan pariwisata, yaitu :

- ◆ Wilayah A : Kawasan Merbabu – Merapi
- ◆ Wilayah B : kawasan Demak – Kudus – Jepara – Rembang
- ◆ Wilayah C : Kawasan Pekalongan – Tegal – Brebes
- ◆ Wilayah D : Kawasan Cilacap – Banyumas – Kebumen.

Kawasan wisata baturaden merupakan salah satu kawasan wisata alam yang potensial di Jawa Tengah yang termasuk dalam wilayah pengembangan D. Kawasan ini termasuk kawasan wisata pegunungan yang terletak di lereng Gunung Slamet, Kabupaten Banyumas. Potensi kepariwisataan alam yang berada berupa panorama yang indah, dengan hutan pinus dan dammar, kesejukan udara pegunungan, dan sumber air panas. Sedangkan obyek-obyek wisata yang dapat dikunjungi antara lain : Lokawisata, Curug Gede, Curuk Cipendok, pancuran Pitu, pancuran Telu, Wana Wisata, Pemandian Air Panas, Pemandian Sungai, kolam Renang dan Telaga Sunyi menjadikan Kawasan Wisata Baturaden cukup potensial untuk dikembangkan menjadi obyek wisata unggulan di Jawa Tengah mengingat banyaknya obyek wisata yang terdapat disana, sehingga dapat dikatakan sebagai home base wisata kabupaten Banyumas. Jika dikelola dengan baik, maka obyek-obyek wisata yang tersebar di kabupaten banyumas dapat dijadikan sebagai paket wisata yang sangat menarik. Selain itu adanya wisata budaya berupa kesenian tradisional kuda lumping dan letak dari kawasan Wisata Baturaden yang berada dijalur wisata lintas selatan Jawa – Bali juga merupakan point plus dari Kawasan Wisata ini yang dapat menarik banyak wisatawan.

Seiring dengan terus meningkatnya arus wisatawan baik dari dalam maupun luar negeri, maka diperlukan peningkatan kualitas dan kuantitas penyediaan sarana dan prasarana yang mampu menunjang kegiatan kepariwisataan di Kawasan wisata Baturaden. Hal ini bisa memberikan dampak yang positif bagi masyarakat sekitar yaitu terbukanya lapangan kerja di sektor pariwisata seperti industri kerajinan, perjalanan wisata, resto, penginapan dan lain sebagainya.

Permasalahan yang ada sekarang adalah singkatnya waktu tinggal para wisatawan yang sbabnya oleh minimnya fasilitas penunjang yang ada.

Salah satu upaya untuk menarik minat wisatawan agar lebih lama tinggal adalah dengan menyediakan sarana akomodasi berupa hotel berbintang yang berkualitas dan nyaman. Namun kondisi penginapan yang ada di Kawasan Wisata Baturaden masih berupa penginapan kelas melati, untuk hotel berbintang sendiri hanya ada 2. Sedangkan para pengunjung yang datang ke Kawasan Wisata Baturaden ada yang berasal dari dalam negeri maupun luar negeri yang umumnya mempunyai tingkat ekonomi menengah ke atas. Mereka cenderung untuk memilih tempat penginapan yang nyaman serta dilengkapi dengan berbagai fasilitas yang memadai.

Permasalahan ini adalah bahwa saat ini hotel-hotel yang terdapat di Kawasan Wisata Baturaden berbentuk single building yaitu terdiri dari satu masa bangunan yang berkembang ke arah, sehingga belum merespon dengan baik terhadap kondisi site yang berkontur. Selain itu terjadi pemusatan bangunan perhotelan di sekitar Kawasan Wisata Baturaden yang menyebarkan sedikitnya ruang-ruang terbuka akibat dari padatnya bangunan yang sebagian besar kurang tertata dengan baik. Hal ini tentunya dapat mengurangi citra lingkungan yang ada. Untuk itu perlu adanya penyebaran penyediaan fasilitas perhotelan yang mampu meresponden dengan baik terhadap lingkungan sekitar, sehingga selain dapat mengurangi tingkat kepadatan bangunan dapat juga mengangkat citra Kawasan Wisata Baturaden sebagai kawasan wisata.

Berdasarkan uraian diatas, maka saat ini diperlukan perencanaan dan perancangan hotel wisata berbintang Di Kawasan Wisata Baturaden yang berbentuk kombinasi antara bangunan bertingkat dan menyebar (cottage) sebagai salah satu usaha memanfaatkan segala potensi yang terdapat pada tapak secara optimal.

1.2 Tujuan dan Sasaran

Tujuan

Tujuan dari penyusunan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur ini adalah untuk mendapatkan landasan dalam merencanakan dan merancang suatu fasilitas penginapan di Kawasan Wisata Baturaden yaitu *Hotel Wisata Pegunungan*.

Sasaran

Sasaran yang hendak dicapai adalah tersusunnya langkah-langkah kegiatan penyusunan Landasan Program Perencanaan dan perancangan Arsitektur (LP3A) dengan judul Hotel Wisata Pegunungan di Kawasan Wisata Baturaden.

1.3 Manfaat

Secara subyektif

Untuk memenuhi salah satu persyaratan mengikuti Tugas Akhir sebagai ketentuan kelulusan Sarjana Strata 1 di Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Diponegoro. Juga sebagai pedoman dalam penyusunan Landasan Program Perencanaan dan perancangan Arsitektur (LP3A).

Secara obyektif

Dapat bermanfaat sebagai tambahan pengetahuan dan wawasan bagi mahasiswa yang akan mengajukan proposal Tugas Akhir.

1.4 Lingkup Pembahasan

Lingkup pembahasan yang digunakan dalam Landasan Program Perencanaan dan perancangan Arsitektur ini ditekankan pada hal-hal yang berada pada lingkup pemikiran arsitektur, tetapi tidak menutup kemungkinan untuk mengikutsertakan bidang ilmu lain terutama yang berkaitan dengan

kegiatan dan masalah Hotel Wisata Pegunungan di Kawasan Wisata Baturaden, sejauh masih berkaitan dan mendukung permasalahan yang akan dibahas.

1.5 Metode Pembahasan

Metode pembahasan yang digunakan adalah metode deskriptif, yaitu dengan mengumpulkan data primer maupun data sekunder, menggambar permasalahan yang ada, untuk kemudian dianalisa menuju ke sebuah kesimpulan, sehingga muncul program dan konsep dasar dalam perencanaan dan perancangan arsitektur.

Dalam pencarian data ditempuh dengan cara :

- ❖ Wawancara, untuk mendapatkan informasi dari nara sumber dan pihak yang terkait mengenai permasalahan yang ada.
- ❖ Observasi lapangan, dilakukan dengan pengamatan langsung pada lokasi atau tapak perencanaan.
- ❖ Studi banding, yaitu mempelajari kasus lain sejenis sebagai masukan dalam merancang.
- ❖ Studi literature, untuk mendapatkan data yang didapat dari pustaka-pustaka yang berhubungan dengan judul diatas.

1.6 Sistematika Pembahasan

BAB I PENDAHULUAN

Berisi latar belakang, tujuan dan sasaran, manfaat, lingkup pembahasan, metode pembahasan, sistematika pembahasan dan alurpikir.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Memaparkan teori-teori dan pengertian-pengertian tentang *Pariwisata dan Hotel* untuk memperoleh pengertian dan pendekatan tentang *Hotel Wisata Pegunungan*. Selain itu juga menjabarkan teori tentang studi banding yang diambil.

BAB III TINJAUAN KAWASAN WISATA BATURADEN

Menggambarkan kondisi pariwisata Kabupaten Banyumas secara umum dan tinjauan khusus Kawasan Wisata Baturaden yang berupa data fisik maupun non fisik, serta tinjauan perhotelan dan wisatawan baik di Kabupaten Banyumas maupun di Kawasan Wisata Baturaden.

BAB IV BATASAN DAN ANGGAPAN

Berisi batasan dan anggapan yang diambil dari kesimpulan guna memperlancar dan mempermudah dalam pembahasan-pembahasan berikutnya.

BAB V PENDEKATAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR

Membahas dasar pendekatan, pendekatan perencanaan dan pendekatan perancangan serta hal-hal yang berkaitan dengan perancangan Hotel wisata Pegunungan di Kawasan Wisata Baturaden.

BAB VI KONSEP PROGRAM DASAR PERENCANAAN DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR

Berisi tentang konsep dasar perencanaan dan perancangan, program ruang dan luasan serta besaran tapak.